

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Creswell menggambarkan beberapa langkah penting dalam proses penelitian ini, termasuk mengajukan pertanyaan dan prosedur, mengumpulkan data khusus dari peserta, menganalisis data secara induktif mulai dari topik tertentu hingga topik umum, dan menguraikan signifikansi data yang diperoleh.³⁶

Penelitian ini melihat objek alamiah. Alat utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti, triangulasi digunakan dalam pengumpulan data, penalaran induktif digunakan dalam pengolahan data, dan pentingnya makna data ditekankan dalam hasil temuan. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif didasarkan pada fakta-fakta yang ditemukan di lapangan, bukan teori. Dengan begitu, analisis yang dilakukan didasarkan pada fakta-fakta induktif, yang kemudian dapat dikembangkan menjadi teori atau hipotesis.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Rahmadi Ali pendekatan

³⁶ Muhammad Rizal Pahleviannur et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pradina Pustaka, 2022).

kualitatif adalah prosuder penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³⁷

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PAUD Citra Indonesia Banjarbaru yang bertempat di Jl. Beringin Jl Kemuning No.8, Loktabat Sel, Kec. Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70713. Sekolah ini berada dibawah yayasan yang berakreditasi B sejak tahun 2017. Penelitian ini dilakukan di kota Banjarbaru. Alasan meneiliti di PAUD Citra Indonesia Banjarbaru karena sekolah ini memiliki pendekatan yang menyeluruh dalam membentuk karakter anak, tidak hanya dari segi akademis tetapi juga dari segi sosial dan emosional. PAUD Citra Indonesia Banjarbaru menerapkan kegiatan *charity* amal yang dapat menjadi sarana untuk mengajari anak tentang nilai-nilai sosial seperti berbagi, berempati dan kepedulian sejak dini.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah hal atau masalah yang akan diteliti, objek penelitian yang akan menjadi titik perhatian dari penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Objek penelitian ini adalah penerapan nilai sosial anak usia dini melalui kegiatan *Charity* amal di PAUD Citra Indonesia Banjarbaru.

Subjek penelitian ini adalah orang yang dapat memberikan informasi mengenai objek yang akan diteliti. Subjek penelitian ini berfungsi untuk

³⁷ Rahmadi Ali, "Efektifitas Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Siswa SDIT Bunayya Medan," *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora* 2, no. 1 (2017): 179–86.

mengumpulkan data penelitian. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan anak.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini akan menggali data-data yang berkaitan dengan implementasi, dan faktor penghambat serta pendukung program *Charity* amal yang ada di PAUD Citra Indonesia Banjarbaru

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data tersebut, peneliti melihat data dengan menggunakan:

- a. Responden, yaitu masyarakat yang terlibat dalam kegiatan program *Charity* Amal di PAUD Citra Indonesia Banjarbaru yaitu kepala sekolah, guru dan anak.
- b. Informan, yaitu orang tua atau wali anak didik PAUD Citra Indonesia Banjarbaru.
- c. Dokumen, yaitu berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data yang diperlukan dalam penelitian dan informasi lainnya yang dapat dipertanggung jawabkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tujuan utama penelitian, sehingga teknik pengumpulan data menjadi tahapan proses yang sangat strategis. Pemahaman yang baik tentang metode pengumpulan data sangat krusial, karena tanpa pemahaman tersebut, peneliti tidak akan dapat menghasilkan data yang sesuai dengan standar yang dibutuhkan. Dalam rangka memperoleh data yang relevan dengan fokus penelitian, digunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang akan diteliti. Observasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk meneliti terkait pelaksanaan dan efektivitas program *charity* amal. Serta faktor pendukung dan penghambat program tersebut, observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa yang terjadi untuk menjawab pertanyaan penelitian.³⁸

Tabel 3. 1 Pedoman Observasi

Sumber Data	Fokus
Kepala Sekolah & Guru	Mendiskripsikan bagaimana penerapan nilai sosial melalui program <i>charity</i> amal Mendiskripsikan bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan <i>charity</i> amal
Anak	Mendeskripsikan bagaimana proses berlangsungnya program <i>Charity</i> amal

³⁸ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah Sebuah diskusi dengan tujuan mengumpulkan informasi, wawancara dapat dilihat sebagai metode pengumpulan data di mana pertanyaan dan jawaban dipertukarkan antara peneliti dan subjek penelitian. Pertanyaan terbuka ditanyakan oleh peneliti pada awal wawancara.³⁹ Berdasarkan pernyataan informan, peneliti dapat melakukan wawancara yang lebih terorganisir setelah mengumpulkan berbagai data. Tujuan wawancara adalah untuk mempelajari cara kerja pikiran dan emosi orang lain yakni, mempelajari hal-hal yang relevan dengan permasalahan penelitian namun tidak disadari oleh peneliti melalui observasi.

Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara

Sumber Data	Fokus
Kepala Sekolah	1. Apakah benar di sekolah ini ada program <i>charity</i> amal? Bagaimana bentuk program tersebut? Bisakah ibu memberikan penjelasan singkat mengenai program ini!
	2. Apa yang melatarbelakangi diadakannya program <i>charity</i> amal?
	3. Apa tujuannya diadakannya program ini?
	4. Kapan program <i>charity</i> biasanya dilaksanakan?
	5. Bagaimana awalnya ibu dan staf merencanakan kegiatan ini?
	6. Bagaimana langkah awal ibu dalam melakukan kegiatan <i>charity</i> amal?
	7. Apakah orang tua terlibat dalam program ini?
	8. Bagaimana respon orang tua terkait adanya program <i>charity</i> amal?
	9. Apakah ada minimal atau maksimal dalam kegiatan <i>charity</i> amal?
	10. Bagaimana Pengelolaan dana yang terkumpul dalam kegiatan <i>charity</i> amal?

³⁹ Umar Sidiq, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1–228.

Sumber Data	Fokus
	11. Digunakan untuk apa saja hasil dari kegiatan <i>charity</i> anak?
	12. Apakah ada faktor pendukung dan hambatan yang dihadapi ketika melaksanakan program <i>charity</i> amal?
	13. Apakah kurikulum di TK ini memuat program <i>Charity</i> amal?
	14. Bagaiaman ibu sebagai kepala PAUD dalam mengevaluasi terkait pelaksanaan program <i>charity</i> amal?
Guru	1. Apa peran guru selama pelaksanaan program <i>charity</i> amal
	2. Bagaimana guru dalam mengedukasi anak agar mau menyisihkan uang jajannya untuk mengikuti kegiatan <i>charity</i> amal
	3. Bagaimana jika ada anak yang tidak mengikuti kegiatan <i>charity</i> amal?
	4. Bagaimana cara guru melakukan pengolahan data dan informasi hasil penilaian terkait program <i>charity</i> amal?
	5. Bagaimana untuk penilaian karakter anak, apakah ada di rapot?
	6. Bagaimana dampak program tersebut terhadap perkembangan anak (sosial)?
	7. Bagaimana cara ibu dalam menilai bahwa program ini sangat tepat dilaksanakan kepada anak?

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah menggali informasi mengenai objek atau variabel yang sedang diselidiki melalui berbagai sumber, seperti catatan, transkrip, buku, notulensi rapat, legger, agenda, dan materi lainnya. Data catatan tersebut digunakan untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Sumber data non-manusia, seperti dokumen, foto, dan materi statistik, digunakan dalam penelitian kualitatif.⁴⁰

⁴⁰ Sidiq, Choiri, and Mujahidin.

Tabel 3. 3 Instrumen Dokumentasi

Sumber Data	Fokus
Kepala Sekolah	Profil sekolah, visi misi sekolah, jumlah guru dan peserta didik, sarana dan prasarana
Guru	dokumentasi proses kegiatan berlangsung

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara untuk mengelompokkan data, proses menyusun data, mencari pola dengan tujuan mencari maknanya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada langkah-langkah oleh Miles dan Huberman, yaitu:

1. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan pemilahan tentang ada tidaknya hubungan antara data dengan tujuan penelitian , dengan tujuan menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasi data kasar yang diperoleh selama penelitian. Proses reduksi data ini terus dilakukan sepanjang penelitian berlangsung.

2. Display Data

Display data melibatkan penyajian data yang telah disusun dengan baik dan direduksi, dengan menggunakan teks naratif untuk menjelaskan data tersebut secara lebih rinci, sehingga memudahkan pemahaman mengenai alur penelitian.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data

Penarikan kesimpulan merupakan suatu bagian untuk mencari arti terhadap data, setelah mencari arti selanjutnya dilakukan konfirmasi, ini bertujuan untuk arti yang tersirat dari data itu tepat.

G. Keabsahan Data

Dalam pengujian kredibilitas data, triangulasi adalah proses memverifikasi informasi dari beberapa sumber, dalam berbagai format, dan pada berbagai titik waktu, sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Untuk menilai kredibilitas data, digunakan proses yang disebut triangulasi sumber untuk melihat informasi yang berasal dari banyak sumber. Misalnya, pengujian data tentang gaya kepemimpinan individu, untuk mencari data tersebut perlu dilakukan dengan bawahan yang dipimpinnya, supervisor yang menugaskannya, dan rekan kerja lainnya dalam kelompok kolaboratif untuk menilai daya cipta data. Data tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, data dari ketiga sumber ini perlu dideskripsikan, dibedah, dan dikelompokkan antara pendapat individu yang sama, berbeda, dan unik di antara ketiga sumber data tersebut yang dapat diidentifikasi. Dari ketiga sumber data dikonsultasikan untuk konfirmasi data yang telah dijelaskan peneliti guna mencapai suatu kesimpulan.

2. Triangulasi Teknik

Menggunakan teknik triangulasi untuk menilai kredibilitas data, cara yang dilakukan peneliti dengan memverifikasi data dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya, informasi dikumpulkan melalui wawancara, diverifikasi melalui observasi, catatan, atau survei. Jika dalam hal hasil ketiga metode penilaian kredibilitas data yang didapatkan berbeda, peneliti

akan berbicara kembali dengan sumber data terkait penelitian untuk menentukan apakah informasi tersebut dianggap akurat, atau dengan mengingat perbedaan sudut pandang, jadi semuanya mungkin benar.

3. Triangulasi Waktu

Waktu sering kali berdampak pada pengumpulan data. Pengumpulan data dengan pendekatan wawancara pada pagi hari, ketika permasalahan lebih sedikit dan narasumbernya segar, akan menghasilkan data yang lebih andal dan valid. Memverifikasi data wawancara, observasi, atau metode lain yang dilakukan pada beberapa titik waktu atau dalam berbagai kondisi dapat membantu menentukan kebenaran data. Jika hasil pengujian menghasilkan data yang tidak konsisten, peneliti harus melakukan proses pengulangan hingga data dapat dipastikan.